

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek/ Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang berada pada perguruan tinggi di Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang terdapat pada beberapa institusi perguruan tinggi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen kuisisioner dari para responden yang kemudian dikonversi kedalam bentuk angka (kuantitatif) sehingga analisis data bisa menggunakan data statistik. Kuisisioner tersebut berisi daftar pertanyaan mengenai pengetahuan, program intra kuriruler Islami, religiusitas, dan perilaku nasabah perbankan konvensional beralih ke perbankan syariah.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang merupakan mantan nasabah perbankan konvensional, sekaligus merupakan nasabah perbankan syariah.
- b) Mahasiswa yang merupakan nasabah kedua jenis perbankan (konvensional dan syariah), akan tetapi telah menjadi nasabah perbankan konvensional terlebih dahulu baru kemudian menjadi nasabah perbankan syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner akan dibagikan kepada responden secara langsung dan meminta kembali kuisisioner pada waktu yang ditentukan oleh responden dan menggunakan Google formulir sehingga pengisian kuisisioner bisa menggunakan media elektronik. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner tersebut berhubungan dengan pengetahuan, religiusitas, aksesibilitas, program ekstra kurikuler islami, dan perilaku nasabah perbankan konvensional beralih ke perbankan syariah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu perilaku konsumen berpindah merek serta empat variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas, aksesibilitas, dan program intra kurikuler Islami.

1. Variabel Dependen

a. Perilaku Konsumen Beralih Merek

Trup, dkk (1996) mendefinisikan sejumlah motif konsumen untuk beralih merek, kemudian diklasifikasikan menjadi motif

internal dan motif eksternal. Motif internal merupakan cerminan dari *true variety-seeking behavior* yang berarti perilaku beralih merek yang dilakukan hanya demi mencari variasi semata dan juga disebabkan beberapa faktor intrinsik. Motif eksternal lebih mengarah pada cerminan dari *derived varied behavior* yaitu perilaku beralih merek yang disebabkan karena adanya faktor pemicu yaitu nilai fungsional atau instrumental dari merek atau produk alternatif serta faktor eksternal lainnya.

Perilaku konsumen berpindah merek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku nasabah perbankan konvensional beralih ke perbankan syariah. Variabel perilaku konsumen berpindah merek menggunakan kuisisioner yang mengacu pada kuisisioner yang digunakan pada penelitian Maesaroh (2012) dan terdiri dari 3 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa yang akan diberikan (dalam hal ini produk dan jasa perbankan syariah) serta pengetahuan lainnya yang berkorelasi dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang ada hubungannya dengan keuntungannya sebagai

konsumen (Suwarman, 2004). Variabel pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner yang mengacu pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian Lestari (2014) dan terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

b. Religiusitas

Religiusitas merupakan hubungan pribadi dengan Tuhan yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya (Suhardiyanto, 2001). Variabel religiusitas ini diukur menggunakan kuisisioner yang mengacu pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian Abhimantra (2013) dan berjumlah 6 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang diawali dari anggapan sangat tidak setuju sampai pada anggapan sangat setuju.

c. Aksesibilitas

Berdasarkan pada penjelasan Kasmir (2004) dan Jerry (2000) maka dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas perbankan syariah sangat berkorelasi dengan lokasi perbankan syariah, karena pada dasarnya salah satu faktor yang dipertimbangan dalam penentuan lokasi perbankan adalah lokasi yang mudah dijangkau atau memiliki aksesibilitas yang baik. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang mengacu pada kuesioner Pratiwi dan Ritonga (2012) dan berjumlah 4 pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur

variabel ini adalah skala likert 1-5 yang diawali dari anggapan sangat tidak setuju sampai pada anggapan sangat setuju.

d. Program Ekstra Kurikuler Islami

Program Ekstra Kurikuler Islami merupakan program pembinaan Islam yang didalamnya terdapat proses mentoring atau belajar dengan pendekatan saling menasihati (Ruswandi, 2007). Program tersebut bersifat ekstra kurikuler yang lebih mengedepankan aspek afektif dan psikomotorik. Tujuan dari program tersebut adalah untuk mengembangkan sikap dan pola pikir keIslaman mahasiswa menuju pemahaman Islam yang *Kaffah* (Juanda dan Saud, 2016). Variabel program intra kurikuler Islami diukur menggunakan skor *Dummy* dengan skor 1 untuk yang pernah mengikuti program ekstra kurikuler Islami dan skor 0 untuk yang tidak pernah mengikuti program intra kurikuler Islami.

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid jika kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Nazaruddin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian akan dinyatakan valid apabila $KMO > 0,5$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah kuisisioner dapat digunakan dalam beberapa kali pengukur dan menghasilkan data yang sama atau stabil. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) reliabilitas dapat diklasifikasikan menjadi empat tingkatan yaitu:

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,90$ berarti reliabilitas sempurna
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,70 - 0,90$ berarti reliabilitas tinggi
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,50 - 0,70$ berarti reliabilitas moderat
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,50$ berarti reliabilitas rendah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> \alpha 0,05$, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,20$ maka data dinyatakan tidak terkena multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah data bersifat heterogen atau homogen. Data yang baik memiliki sifat *homogeny*. Ketika data heterogen, maka data terkena heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Kriteria data terkena atau tidak terkena heteroskedastisitas dalam uji glejser yaitu:

- 1) Nilai Sig > *alpha*, maka data tidak terkena heteroskedastisitas atau data bersifat homogen.
- 2) Nilai Sig < *alpha*, maka data terkena heteroskedastisitas atau berifat heterogen.

4. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, program intra kurikuler Islami, dan religiusitas terhadap perilaku konsumen berpindah merek (perilaku nasabah perbankan konvensional beralih ke perbankan syariah). Model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$PKBM = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 R + \beta_3 A + \beta_4 PEKI + e$$

Keterangan:

PKBM	= Perilaku konsumen berpindah merek
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
P	= Pengetahuan
PEKI	= Program ekstra kurikuler Islami
R	= Religiusitas
APS	= Aksesibilitas
e	= <i>Error</i>

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam penelitian. Gambaran data tersebut mencakup rata-rata, *sum*, *range*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *adjusted R square* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai *adjusted R square* yang semakin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel

dependen. Apabila nilai sig $<alpha$ atau F hitung $>$ F tabel, maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen bersama-sama.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima apabila nilai sig $<alpha$ 0.05 dan koefisien searah dengan arah hipotesis.